

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada kasus pasien dengan post partum spontan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien post partum spontan pada hari pertama didapatkan data-data subyektif yaitu: pasien mengatakan nyeri pada luka jahitan seperti ditusuk dengan skala 5, dan dirasakan hilang timbul dan didapatkan data obyektif terdapat luka bekas jahitan perineum, terdapat perineum laserasi, bagian dalam di jahit lurus dan bagian luar di jahit satu-satu sejumlah 2 buah, pasien tampak meringis kesakitan.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan post partum spontan dalam laporan ini adalah: nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik (trauma), resiko infeksi berhubungan dengan faktor resiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer: kerusakan integritas kulit, menyusui efektif berhubungan dengan hormon oksitosin dan prolaktin adekuat.
3. Intervensi keperawatan pada pasien post partum spontan dalam laporan ini mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2016) antara lain: kontrol nyeri meningkat, tingkat infeksi menurun, integritas kulit dan jaringan meningkat, status menyusui membaik.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dengan post partum spontan dalam laporan ini mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2016) antara lain: manajemen nyeri dengan relaksasi nafas dalam dan pemberian kolaborasi, perawatan perineum dan promosi ASI eksklusif.
5. Evaluasi terhadap tiga diagnose keperawatan yang muncul pada pasien dengan post partum spontan yang telah direncanakan intervensi dan dilakukan tindakan keperawatan pada laporan kasus ini terdapat masalah nyeri akut teratasi sebagian, resiko infeksi teratasi sebagian dan menyusui efektif teratasi sebagian.

B. Saran

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan dari proses pengkajian sampai evaluasi hasil pada pasien dengan post partum spontan diperoleh manfaat tentang perkembangan keilmuan keperawatan maternitas, khususnya yang berhubungan dengan asuhan keperawatan nyeri akut, resiko infeksi dan menyusui efektif sehingga penulis memberikan saran kepada:

1. Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan melakukan *review* dan perbaikan terkait sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan secara komprehensif. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang profesional alangkah baiknya diadakan suatu seminar atau pertemuan yang membahas tentang masalah kesehatan pada klien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan wacana khususnya keperawatan maternitas dan menambah referensi perpustakaan tentang asuhan keperawatan pada pasien post partum spontan. Pendidikan atau pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan, baik secara formal maupun informal khususnya dalam bidang pengetahuan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga mampu merawat pasien, segera ke fasilitas kesehatan bila menemukan masalah dan mampu mengendalikan faktor risiko sehingga pasien mampu mandiri, sejahtera dan tidak terjadi komplikasi selama perawatan di rumah. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mencari referensi lebih mendalam terkait asuhan keperawatan pada pasien post partum spontan dengan karakteristik pasien yang berbeda. Selain itu asuhan keperawatan pada pasien post partum spontan lebih fokus diteliti pada paska perawatan di rumah sakit yaitu tentang perawatan pasien di rumah.